



***Fashion* Sebagai Identitas Pada Komunitas Punk di Semarang**

**SKRIPSI**

**Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan Pendidikan Strata 1**

**Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

**Universitas Diponegoro**

**Penyusun**

**Rakha Rayhan Ferdianto**

**14030116140109**

**Departemen Ilmu Komunikasi**

**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

**Universitas Diponegoro**

**2020**



***Fashion* Sebagai Identitas Pada Komunitas Punk di Semarang**

**SKRIPSI**

**Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan Pendidikan Strata 1**

**Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

**Universitas Diponegoro**

**Penyusun**

**Rakha Rayhan Ferdianto**

**14030116140109**

**Departemen Ilmu Komunikasi**

**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

**Universitas Diponegoro**

**2020**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama Lengkap : Rakha Rayhan F
2. Nomor Induk Mahasiswa : 14030116140109
3. Tempat / Tanggal Lahir : Jakarta / 31 Januari 1998
4. Program : S1 Reguler FISIP-Undip
5. Jurusan / Program Studi : Ilmu Komunikasi
6. Alamat : Jalan Pondok Jingga Mas V Blok E2 No. 7,  
Bekasi, Jawa Barat

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi / TA) yang saya tulis berjudul :

### ***“Fashion Sebagai Identitas Pada Komunitas Punk di Semarang”***

Adalah benar-benar **Hasil Karya Ilmiah Tulisan Saya Sendiri**, bukan hasil karya ilmiah orang lain atau jiplakan karya ilmiah orang lain.

Apabila dikemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis itu terbukti bukan hasil karya ilmiah saya sendiri atau hasil jiplakan karya orang lain, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan hasil karya ilmiah saya dengan seluruh implikasinya, sebagai akibat kecurangan yang saya lakukan

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran serta tanggungjawab.

Semarang, 04 Januari 2021  
Pembuat Pernyataan;



Rakha Rayhan F  
NIM. 14030116140109

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : *Fashion* Sebagai Identitas Pada Komunitas Punk di Semarang  
Nama Penyusun : Rakha Rayhan F  
NIM : 14030116140109  
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata I


Semarang, 4 Januari 2021



Wakil Dekan I  
  
Dr. Drs. Teguh Yuwono, M. Pol. Admin  
NIP. 19690822 199403 1 003


### Dosen Pembimbing :

1. Dra. Sri Budi Lestari, SU


(  )

### Dosen Penguji Skripsi :

1. Dr. Sunarto, M.Si.

(  )

2. Dr. Nurul Hasfi, S.Sos., M.A

(  )

**HALAMAN MOTO**

**“SHINZOU SASAGEYO”**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang telah terlibat dalam penyusunan skripsi ini. Tanpa bantuan, dukungan serta semangat yang diberikan, penulis tidak akan dapat melalui proses yang penuh dengan keringat dan tantangan ini dengan baik, oleh karena itu, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada pihak-pihak yang istimewa berikut:

1. Tuhan yang Maha Esa, Allah SWT, yang telah memberikan rezeki dan rahmat NYA kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini sampai dengan selesai.
2. Mama yang telah banyak berkorban demi kebaikan anak-anak nya, memberikan dukungan secara moral serta finansial kepada penulis, dan kasih sayang serta doa yang tiada akhir dari beliau. Alm. Papa yang telah menunaikan tugas sebagai kepala keluarga serta membesarkan saya sampai dengan umur 19 tahun, berkat Alm. Papa, penulis mampu berkuliah dan menyelesaikan skripsi hingga saat ini. Saya sayang mama dan papa!
3. Adik saya, Rania Zakia. Terimakasih telah menjadi adik yang baik dan sayang dengan keluarga.
4. Dr. Drs. Hardi Warsono, MTP selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.
5. Primada Qurrota Ayun. S.I.Kom., M.A. Selaku dosen wali penulis sedari semester I dengan segala nasihat dan selalu memberikan segala bantuan hingga dapat memudahkan saya mencapai tahap ini

6. Dr. Dra. Sri Budi Lestari, S.U. Selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan saran dan solusi dari segala kesulitan yang saya alami dalam mengerjakan penelitian ini. Terimakasih kepada Ibu Ayie yang selalu menyemangati saya ketika saya merasa tidak percaya diri dengan apa yang telah saya kerjakan dan atas segala ilmu yang ibu berikan sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi.
7. Dr. Sunarto, M.Si dan Dr. Nurul Hasfi, S.Sos., M.A. selaku dosen penguji yang telah membuka kesempatan untuk saya menjelaskan penelitian saya ini, dan terimakasih dengan segala saran dan kritikan sehingga penelitian saya menjadi lebih sempurna.
8. Amalina Candraditya Putri. Terimakasih telah menjadi partner *online* saya yang selalu memberikan motivasi, kesabaran, kasih sayang dan kegalakan nya saat menemani penulis dalam menyelesaikan skripsi.
9. Keluarga Hozu Kost (Janue, Minyi, Marvel, Dio, Afif, Rafli, Albi, Tutu, Kokoh, Hadyan, Dadal, Arab, Adit, Nopen, Stephen, Imam) Terimakasih atas segala kenangan nya selama 4 tahun tinggal satu atap, tanpa kalian penulis tidak akan tahu apa arti keluarga di perantauan ini.
10. Bu Tin dan Pak Tono. Terimakasih telah menjaga kost dan kamar saya sehingga saya dapat mengerjakan skripsi di kamar dengan aman dan tenteram.
11. Sahabat yang saya cintai sekaligus saya benci, Sarah Indah Putri. Terimakasih atas penolakan nya, berkat hal tersebut penulis dapat hidup

lebih kuat dan tegar. Terimakasih juga menjadi pendengar serta tempat curhat yang baik.

12. Sahabat saya Gilang, Aldy, dan Irvando. Terimakasih telah menjadi teman baik dikampus maupun diluar kampus, berkat ketidakjelasan kalian penulis dapat menemukan hal-hal diluar isi kepala penulis untuk ditertawakan.
13. Teman-teman kukuk (Ferisa, Penny, Anna, Ken Meitty, Arfian, Alde dan Reri). Walaupun tidak satu *circle* tapi kalian seru, baik dan sangat *care* dengan penulis. Terimakasih!
14. Sahabat saya, Niko dan Karin, terimakasih banyak, dari anda berdua saya belajar bahwa tidak selamanya yang dekat di jarak akan dekat di hati. Terimakasih banyak telah membantu saya selama aktif membuat konten di Tigasks, dan menemani saya makan disaat saya sedang sendiri dikarenakan saya tidak mempunyai *circle*. Terimakasih Kalian!
15. Teman-teman Tigasks. Anba, Gilby, Zaza dan Yuda. Terimakasih telah memberi dan membagikan ilmu serta waktu kalian dalam pengalaman selama 3 tahun yang tidak akan penulis lupakan.
16. Salah satu teman saya, Wira Fadhil. Terimakasih atas saran dan bantuan nya pada konten-konten di Tigasks dan terimakasih juga seringkali berbagi tawa dan perih bersama mengenai pasangan yang saya punya dan anda tidak.
17. Teman Makan saya Myda. Terimakasih selalu memberikan nasihat-nasihat bak ibu-ibu kompleks kepada penulis. Terimakasih!



18. Rafi Usman dan Dwiki Ryan. Kedua teman saya sesama jurusan Ilmu Komunikasi yang sering menemani pada saat KKN. Terimakasih atas kisah horror dan aneh nya pada saat KKN di Buaran, Pekalongan.
19. Hafiz dan Wimala sebagai sahabat satu *region* Jaktim kesayangan saya yang selalu memberikan tawa dan motivasi mengenai hidup yang berat ini. Terimakasih telah berbagi kisah untuk menyamangati satu sama lain.
20. Hilm, Timi, dan Wisnu, terimakasih telah menjadi sahabat saya saat sedang membutuhkan validasi serta rehat sejenak dari masa perkuliahan. Maaf sudah jarang nongkrong dengan kalian, dikarenakan saya ingin menyelesaikan skripsi ini.
21. Yudhis. Terimakasih terkadang menemani penulis saat penulis ingin nongkrong dan belajar sesuatu. Terimakasih!
22. Teman-teman DIPOOTER. Terimakasih telah bersama-sama membuat dan menyalurkan hobi yang sama.
23. KKN desa Watusalam, Ghiffary, Dena, Cepu, Itin, Ilham, Monda, Rifa, Devin, Nilam dan Dea , terimakasih atas pengalaman hidup 42 hari tinggal bersama yang penuh sennang dan haru. Senang bisa mengenal kalian walaupun dengan waktu sangat singkat
24. Mas Ableh, Pupung dan Youhead. terima kasih atas segala waktu yang diberikan kepada saya untuk menjadi narasumber dalam penelitian ini, sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian ini.

## ABSTRAK

**Judul : *Fashion* Sebagai Identitas Pada Komunitas Punk di Semarang**

**Nama : Rakha Rayhan F**

**NIM : 14030116140109**

---

*Fashion* merupakan salah satu cara seseorang dalam berkomunikasi, dimana *fashion* dapat merefleksikan pemakainya, demikian halnya dengan para penganut paham punk. Punk seringkali menggunakan *fashion* sebagai cara mereka dalam mengkomunikasikan pesan kepada khayalak. Sebagai budaya tandingan atau *counter culture* terhadap budaya dominan, punk melawan segala kemapanan yang ditunjukkan oleh budaya dominan lewat gaya berbusana yang “berbeda”. Namun, seiring berjalannya waktu, para komunitas punk ini seringkali diberitakan negatif, dan juga terjadinya miskonsepsi arti oleh oknum-oknum didalam punk yang melakukan tindakan negatif, sehingga semakin memperkeruh nama punk di Indonesia, khususnya di Kota Semarang. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan apa yang menjadi motif para komunitas punk dalam mengenakan *fashion*, dan bagaimana mereka memaknai *fashion* yang dikenakan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini merujuk pada paradigma kritis dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu *indepth interview* dengan jumlah informan sebanyak 3 orang. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah *co-cultural theory* yang dikemukakan oleh Mark Orbe.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa ketiga informan memiliki motifnya masing-masing dalam berpakaian punk yakni, berjualan, dan diterima dikelompoknya masing-masing. Begitu pula dengan apa yang mereka maknai dalam *fashion* punk yang mereka kenakan yakni, ekspresi diri, perlawanan positif dan musik. Sehingga didapatkan bahwasanya mereka tidak ada maksud ingin melawan kemapanan atau hal-hal negatif yang meresahkan masyarakat. Melalui teori *co-cultural* juga dapat menggambarkan bahwa komunitas punk di Semarang tidak ada keinginan atau bertujuan untuk mengganggu ketertiban umum. Melainkan mereka seringkali melakukan berbagai upaya seperti charity dan pengumpulan barang-barang secara sukarela untuk diberikan kepada orang-orang yang membutuhkan. Hal-hal tersebut dilakukan oleh mereka dengan tujuan untuk dapat diterima keberadaannya oleh masyarakat.

**Kata kunci : *Fashion* komunikasi, *fashion* identitas, punk, Semarang**

## **ABSTRACT**

**Title : Fashion as Identity in the Punk Community in Semarang**

**Name : Rakha Rayhan F**

**NIM : 14030116140109**

---

Fashion is one of the ways a person communicates, where fashion can reflect the wearer, however, this is the case with punk followers. Punk uses fashion as their way of communicating messages to the public. As a counter-culture or counter-culture to the dominant culture, punk fights against all establishment shown by the dominant culture through a "different" style of dress. However, as time went on, the punk community in line with this was reported negatively, as well as the implementation of misconceptions of meaning by elements in punk who committed negative actions, so that the name of punk in Indonesia was getting worse, especially in Semarang City. This study aims to describe the motives of the punk community in fashion, and how they interpret the fashion worn by using qualitative research methods. This research shows the critical paradigm with a qualitative descriptive approach. The data technique used in this study was in-depth interviews with 3 informants. The theory used in this research is the shared culture theory put forward by Mark Orbe.

The results of the study indicate that the three informants have their own motives in dressing punk, namely selling, and being accepted by their respective groups. Likewise with what they mean in the punk fashion they wear, namely, self-expression, positive resistance and music. So that it is found that they have no intention of fighting against the establishment or other negative things. Through co-cultural theory, it can also illustrate that the punk community in Semarang does not have the desire or aim to disturb public order. Instead, they often make various efforts such as charity and voluntary collection of goods to be given to people in need. These things are done by them with the aim of being accepted by the community.

**Keyword : Communication fashion, identity fashion, punk, Semarang**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Fashion Sebagai Identitas Pada Komunitas Punk di Semarang”** Tujuan penulisan skripsi ini untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi bagi mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Diponegoro. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Skripsi ini terdiri dari lima bab. Bab pertama berisi uraian mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka teori, definisi konseptual, definisi operasional dan metode penelitian. Bab kedua berisi uraian gambaran umum. Bab ketiga berisi penemuan penelitian. Bab keempat berisi pembahasan penemuan. Bab kelima menutup hasil penelitian dengan penarikan kesimpulan serta pemberian saran untuk seluruh pihak yang berkaitan.

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat sebagai sarana dalam menambah kajian di bidang akademik, sebagai saran kepada komunitas punk dalam mengenakan fashion untuk tidak memaknainya ke arah yang negatif. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk dapat menyempurnakan skripsi ini sehingga dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Semarang, 04 Januari 2021

Penyusun,



Rakha Rayhan Ferdianto  
NIM.14030116140109

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN MOTO .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
ABSTRAK .....	viii
ABSTRACT .....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB 1 .....	1
1.1    Latar Belakang .....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	12
1.3    Tujuan Penelitian.....	13
1.3.1    Manfaat Teoritis .....	14
1.3.2    Manfaat Praktis.....	14
1.3.3    Manfaat Sosial .....	14
1.4    Kerangka Teori.....	14
1.4.1 <i>State Of The Art</i> .....	14
1.4.2 <i>Fashion</i> Sebagai Komunikasi.....	21
1.4.3 <i>Fashion</i> Identitas .....	26
1.4.4    Motif.....	28
1.4.5    Teori Budaya Pendamping ( <i>Co-Cultural Theory</i> ).....	28
1.5    Operasional Konsep .....	32
1.5.1 <i>Fashion</i> .....	32
1.5.2    Identitas .....	32
1.5.3    Komunitas Punk .....	33
1.6    Metode Penelitian.....	33
1.6.1    Tipe Penelitian.....	33
1.6.2    Subjek Penelitian .....	35
1.6.3    Situs Penelitian .....	35
1.6.4    Jenis Data .....	35
1.6.5    Sumber Data .....	36
1.6.5.1    Data Primer.....	36

1.6.5.2 Data Sekunder .....	36
1.6.6 Teknik Pengumpulan Data .....	36
1.6.7 Analisis Data .....	36
BAB II.....	38
2.1 Definisi Punk .....	38
2.2 Sejarah Punk Masuk ke Indonesia.....	40
2.3 <i>Fashion Punk</i> .....	42
BAB III .....	48
3.1 Temuan Penelitian.....	48
3.2 Motif dan Alasan Berbusana Punk.....	51
3.3 Makna <i>Fashion Punk</i> .....	63
BAB IV .....	76
4.1 Motif dan Alasan Berbusana Punk.....	87
4.1.1 Berjualan.....	88
4.1.2 Diterima Didalam Kelompok.....	89
4.2 <i>Fashion Sebagai</i> Komunikasi.....	91
4.3 <i>Fashion Sebagai</i> Identitas.....	93
4.4 Makna <i>Fashion Bagi Para</i> Informan.....	94
4.4.1 Ekspresi Diri.....	95
4.4.2 Perlawanan Positif.....	96
4.4.3 Musik.....	98
4.4.4 <i>Co-Cultural</i> <i>Theory</i> .....	99
BAB V.....	93
PENUTUP.....	93
5.2 Implikasi.....	94
5.2.1. Implikasi Teoritis.....	94

5.2.2	Implikasi Praktis .....	95
5.2.3	Implikasi Sosial.....	96
5.3	Rekomendasi .....	96